PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURALISME BAGI WARGANEGARA INDONESIA

Widi Herianto Simbolon
STKIP Widya Yuwana Madiun
Email penulis pertama: widisimbolon3@gmail.com

Abstrak

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai keragaman social mulai dari keberagaman etnis, suku, agama, budaya dan Bahasa. Tetapi dibalik keberagaman tersebut terlahir sebuah budaya lain yang disebut sebagai budaya anti-toleran dan pada umumnya orang-orang yang sealiran dengan budaya ini diisi dengan orang-orang radikal. Orang-orang radikal inilah yang sering menghancurkan kesatuan dan persatuan bangsa. Bangsa yang kuat adalah bangsa yang satu dan bersama, akan tetapi jika ada bibit-bibit radikal didalamnya maka sebuah negara dapat runtuh dan pecah. Tulisn ini secara khusus akan membahas tentang pengaruh pendidikan multikulturalisme terhadap warga negara Indonesia dengan memberi penjelasan tentang pengaruh pendidikan bagi pembentukan karakter dan efek yang dihasilkan dari pemberian pendidikan multikulturalisme sejak dini.

Kata Kunci: Pendidikan, Multikulturalisme, Situasi Masyarakat Indonesia

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keanekaragaman suku, budaya, agama dan Bahasa yang sangat indah. Ada lebih dari 1. 000 pulau yang ada di Indonesia, mulai dari ujung pulau sumatera hingga pulau papua. Dengan banyaknya keanekaragaman itu, Indonesia menjadi salah satu negara yang dikenal oleh dunia dan ada ratusan Bahasa daerah yang dipakai di Indonesia. Dengan banyaknya keanekaragaman ini Indonesia menjadi salah satu negara yang memiiliki unsur multikulturalisme terbesar di dunia. Pada dasarnya sejak Indonesia lahir, negara ini sudah kental dengan multicultural dan sudah menjadi bagian dari masyarakat. Dahulu multicultural ini adalah sebuah kekuatan yang menciptakan persatuan bagi bangsa Indonesia. Akan tetapi dewasa ini, multicultural sering menjadi sebuah sumber konflik ditengah-tengah masyarakat. Perbedaan menjadi dipandang sebgai sebuah hal yang tidak diinginkan seperti contohnya pembulian yang dilakukan kepada mereka yang berbeda. Tanpa kita sadari kejadian ini seringkali terjadi ditengah-tengah masyarakat. Seperti orang cina yang sering diberi sebuatan “si cina” juga salah satu bentuk tindakan yang mengekpresikan ketidak sukaan kepada sebuah ras. Lalu bagaimanakah cara untuk menghindari dan memperbaiki mental masyarakat sebagai warganegara agar mampu memandang multicultural sebagai sebuah hal yang harus dirawat dan dijaga?

Sikap tidak mau toleran merupakan sebuah ancaman yang sangat besar bagi negara multicultural, alasannya ketika ada aoknum yang menolak untuk menerima pebedaan ditengah mereka maka perbedaan itu akan menjadi sebuah hal yang dianggap tidak bagus. Dengan adanya pandangan yang demikian multicultural didalam sebuah negara akan terncam. Ada beberapa kejadian yang menunjukkan sebuah tindakan yang menolak multicultural atau menunjukkan sikap antitoleran, misalnya: pengeboman tempat ibadah, pembakaran tempat ibadah, perang antar suku atau tindak-tindak kekerasan yang mengatas namakan kelompok. Tidak jarang konflik tersebut meninggalkan luka yang mendalam bagi korbannya, baik itu luka batin maupun luka secara fisik. Bahkan ada beberapa daerah yang mengeluarkan peraturan daerah yang didalamnya mengandun unsur merugikan sebuah

golongan tertentu. Peraturan-peraturan yang seperti ini pada akhirnya akan menimbulkan konflik baru ditengah-tengah masyarakat.

Sebenarnya masalah ini dapat dikendalikan jika par pemerintah dapat meengontrol dan memperhatikan perda yang dikeluarkannya. Sehingga setiap perda yang dikeluarkan tidak menimbulkan dan tidak merugikan siapapun. Tetapi pada kenyataannya, hal yang seperti ini masih sangat sulit untuk dilakukan karena ada factor mayoritas. Seperti contohnya umat katolik tidak boleh bebas melakukan acara keagamaan ditengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama islam. Kejadian yang seperti ini sudah sering terjadi dan sudah menjadi sebuah hal yang lumrah dimana masyarakat minoritas akan ditindas olh mayoritas. Kasus-kasus seperti inilah yang sering mengancam multicultural di Indonesia. Jika kejadian seperti ini dibiarkan begitu saja, lama kelamaan kejadian ini dapat menjadi sebuah ancaman yang serius bagi persatuan negara Indonesia. Sehingga pada akhirnya Indonesia yang semula dikenal dengan negara yang multicultural akan luntur dan hilang ditengah-tengah msayarakat yang fanatisme kepada golongannya masing-masing. Awal mula terjadinya segala permasalahan ini adalah kurangnya pemahaman akan apa itu multikulturalisme. Seperti contohnya pemuda-pemuda yang ada di aceh bias dikatakan akan kurang memahami pemuda-pemuda yang ada di papua, sehingga dengan adanya pendidikan multikultural sejak dini maka konflik diantara mereka dapat dihindarkan sehingga mereka dapat saling memahami antara sat dengan ayng lainnya. Pada intinya jika warga negara memiliki pengetahuan yang cukup menganai multicultural yang ada di Indonesia maka problema yang sering kita jumpai saat ini tidak akna terjadi.

Makalah ini akan membahas pentingnya sebuah pendidikan multicultural bagi warga negara dan seperti apa sikap yang seharusnya ditunjukkan oleh seorang warga negara yang baik dalam menyikapi multicultural yang ada di Indonesia. Model penelitian yang digunakan didalam makalah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penulisan makalah ini ialah untuk mendalami sejauh apa pendidikan multicultural dapat memberi sebuah pengaruh bagi seorang warganegara dalam menyikapi multicultural yang disekitarnya.

Konsep pendidikan dan multikulturalisme

Pengertian pendidikan

Sebuah negara pasti sangat memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan karena pendidikan bukanlah hanya sebuah kebiasaan yang diturunkan dari generasi kegenerasi melainkan pendidikan ini merupakan sebuah kebutuhan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi. Mulai dari jaman dahulu hingga sekarang, pendidikan dimaknai sebagai sebuah jalan untuk mengubah dan mengembangkan pengetahuan atau singkatnya, melalui pendidikan orang-orang akan dapat lebih mudah mengembangkan pengetahuannya. Pendidikan tidak hanya mengajarkan hal-hal yang bekum diketahui melainkan pendidikan juga berperan dalam mencari dan mengajarkan pengetahuan yang akan datang. Pendidikan meiliki tugas yakni mencari jalan terbaik agar siswa dapat mengerti lebih cepat.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang sengaja dan sudah direncanakan dengan tujuan untuk membantu mengmbangkan kemampuan manusia agar dapat menjadi lebih baik lagi sehingga ia mampu mempertagung jawabkan hidupnya sendiri sebagai seorang warga negara atau masyarakat. Dengan adanya pendidikan ini maka manusia dapat dibantu untuk menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas yang sedaang dialaminya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan ini memiliki sebuah peran yang sangat penting

bagi keberhasilan perkembangan anak. Melalui proses pembelajaran banyak perubahan yang dapat dihasilkan, mulai dari perkembangan penalaran, penafsiran, peningkatan keterampian intelektual dan social. Pendidikan juga turut membantu manusia untuk lebih peka terhadap rangsangan yang ada di sekitarnya. Berdasarkan kenyataan yang telah banyak terjadi, masyarakat percaya bahwa melalui pendidikan manusia dapat mengangkat derajat hidupnya atau menanggulangi kemiskinan. Jadi melalui pendidikan, manusia memandang pendidikan dapat menjadi salah satu jalan menu kemakmuran atau hidup yang lebih baik. Maka tidak diherankan bahwa ada orang yang belajar setinggi-tingginya agar dapat mengubah nasib hidup atau memperbaiki situasi ekonomi dan sosialnya.

Seorang manusia dilahirkan belum memilliki kemampuan atau dapat dikatakan tidak berdaya sama sekali. Sehingga ketika manusia masih kecil, ia sangat membutuhkan bantuan dari orang lain seperti serong orangtua. Pendidikan pertama kali diberikan oleh orangt tua kepada anaknya. Orangtua adalah orang yang pertama kali menjadi guru bagi anaknya dan orang pertama yang paling bertagung jawab atas proses pendidikan yang dijalani oleh anaknya. Ketika orangtua dapat mengontrol pendidikan yang baik untuk anaknya maka perkembangandari anak itu juga dapat berjalan dengan lancar. Pendidikan juga berperan dalam membantu tumbeuh kembang anak.

Tujuan pendidikan

Terlepas dari proses, sebuah tujuan juga dapat menjadi sebuah kunci dalam tercapainya kebrhasilan. Keberhasilan sebuah usaha dapat dilihat dari jelas atau tidaknya sebuah tujuan, sehingga semakin jelas sebuah tujuan dari sebuah usaha maka akan semakin besar kemungkinanterwujudnya usaha tersebut. Seperti didalam pendidikan, sebuah proses pendidikan tidak akan dapat berjalan jika tidak memiliki tujuan sehingga semakin kuatnya sebuah tujuan pendidikan maka proses yang akan dilalui juga akan semakin serius dan pada akhirnya tujuan dari proses pendidikan tersebut daapat tercapai. Tujuan sebuah pendidikan dapat dimaknai untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman da vertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki ahlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang bertagungjawab dan demokratis. Pendidikan dapat menjadikan manusia menjadi lebih berkualitas dan pada umunya orang-orang yang sudah berpendidikan akan lebih peka dan mampu menggunakan logika berfikirnya jika dibandingkan dengan orang-orang yang kurang mendapat pendidikan. Karena pntingnya sebuah pendidikan maka seluruh lembaga maupun golongan dari seluruh dunia juga turut ambil bagian dalam menciptakan proses belajar yang paling efektif. UNESCO mengatakan tujuan dari sebuah pendidikan itu untuk mennjadikan orang semakinmenjungjung nilai-nilai luhur manusia dan menjadikan manusia semakin kreatif. Selanjutnya pendidika harus mampu mempersiapkan orang untuk hidup secara bertagungjawab sehingga ia mampu untuk bertahan ditengah-tengah masyarakat. Dan yang terakhir ialah pendidikan harus dapat mengantakan manusia menuju kesempurnaan yang artinya, manusia harus dapat sampai pada titik keterbatasannya seperti intelktual yang mningkat dan yang lainnya.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, pendidikan mampu mengubah dan menentukan sebuah nasib seeorang. Pendidikan juga dapat membantu orang untuk sampi pada kehidupan yang sejahtera. Walaupun pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah ajaran tetapi pendidikan yang baik itu adalah pemberian ajaran-ajaran yang tidak melanggar norma-norma yang ada dan tidak merugikan seiapa saaja. Sekarang tergantung dari pola pendidikan

seperti apa yang diberikan oleh pendidik, apakah didika yang baik atau bahkan yang buruk. Dengan pengaruh yang sangat besar tersbut, tidak heran bahwa manusia menjadikan pendidikan sebagai sebuah hal yang sangat penting dan sangat diperhatikan.

Multicultural

Indonesia adalah bangsa yang besar dan didalamnya terdapat banyak sekali perbedaan yang disebut sebagai keanekaragaman mulai dari keberagaman social, kelompok etnis, budaya, agama, aspirasi poltik dan yang lainnya. Maka negara Indonesia bias dikatakan sebagai sebuah negara multicultural (Dewantara, 2019: 397). Multicultural menekankan sebuah kesetaraan atau kesederajatan antara budaya yang bergam. Sehingga tidak bias dikatakan kalau multicultural itu hanya sebatas keanekaragaman budaya. Jika berbicara mengenai multicultural, banyak hal yang nantinya akan ikut serta didalamnya, seperti: politik, demokrasi, keadilan, penegak hokum, kesempatan kerja dan usaaha, HAM, hak budaya, penghormatan atas golongan minoritas, prinsip-prinsip etika moral dan mutu prodiktiitas. Pada dasarnya jika konsep multicultural ini dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat maka kemajuan bangsa Indonesia akan terwujud. Tetapi pada kenyataannya sebagian besar masyarakat Indonesia tidak dapat mengeri dengan jelas tentang paham ini sehingga banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang di hasilkan dari persoalan multicultural ini. Pada awalnya multicultural di Indonesia sudah mencul sejak awal berdirinya negara ini dan pemimpin-pemimpin Indonesia dulu sudah mendesain peraturan yang melindungi multicultural ini sedemikian rupa agar tidak dapat dirubah kembali. Tetapi dewasa ini, banyak oknum-oknum yang mennjukkan sikap melawan multicultural yang telah dibentuk oleh tokoh-tokoh awal yang mendirikan bangsaa ini. Oknum-oknum ini disebut dengan istilah monokulturalisme yang bercirikan atas penyeragaman dari berbagai aspek seperti system social, politik dan budaya.

Dewasa ini multikulturalisme juga sudah mulai merambat ke dalam politik dan sering menjadi sebuah perbincangandi dalam rana politik. Multikullturan ini semakin hari akan menjelaskan identitas bangsa. Jika suatu bangsa sedang berada didalam keadaan kurang baik maka dapat dilihat melalui hubugan multicultural yang ada didalamnya. Semakin baik hubgungan multicultural didalam suatu negara maka negara tersebut dapat dikatakan sebuah negara yang memiliki peluang untuk maju. Jika adanya persatuan melalui multicultural maka akan semakin kuat. Harusnya multicultural dapat menjadi sebuah metode atau peluang membangun keutuhan bangsa. Masalah atau konflik yang sering terjadi seperi onflik agama, suku serta ras danpat merusak keutuhan suatu bangsa dan dapat menyebabkan runtuhnya persatuan sebuah negara. Sehingga pada akhirnya golongan yang merasa dirugikan tersebut akan memiliki pemikiran untuk melepaskan diri dri negaranya. Tetapi banyak kejadian konflik antara golongan masyarakat ini di latebelakangi oleh politik sehingga nantinya ada oknum yang akan diuntungkan. Seperti contohnya negara singapura keluar dari negara malaysa karena adanya permasalahan yang menyangkut multikulturalisme. Dengan keberagaman yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki warisan budaya terkaya didunia. Dengan adanya multicultural diindonesia, para pendiri negara Indonesia sudah mengatur sedemikian rupa hal-hal yang dapat membantu mempertahankan multicultural tersebut.

Dengan demikian multicultural yang ada di Indonesia merpuakan sebuah hal yang unik atau berbeda dengan multikutural yang ada di negara lainnya (Dewantara, 2019: 398). Multicultural yang ada di Indonesia bias dikatakan hampir mencakup semua perbedaan yang

terdapat didalam masyarakat seperti perbedaan agama, suku, Bahasa, ras, maupun budaya. Jika dibandingkan dengan negara lain maka Indonesia dapat dikataan sebagai salah satu negara multicultural terbesar di dunia. Di Indonesia multicultural ini menjadi sebuah kekuatan untuk membangun bangsa, walupun tidak semua golongan masyarakat mau untuk bergabung secara bersama-sama dengan golongan yang lainnya. Akan tetapi tetap saja multicultural inilah yang selama ini menjadi sebuah tumpuan atau pegangan bangsa indonrsia untuk tetap bersatu.

Pendidikan multicultural

Jika ditanya tentang defenisi dari pendidikan multicultural, pasti setiap orang akan memberikan jawaban yang Bergam. Masing-masing orang akan cenderung membentuk jawabannya sendiri dan menyesuaikan dengan apa yang mereka rasakan masing-massing. Jadi jika seseorang yang berada di lingkungan masyarakat mayoritas ditanya apa itu pendidikan multicultural, kemungkinan besar ia akan memberikan jawaban yang berbeda dengan seseorang yang berada dilingkungan minoritas. Ada orang yang memndang pendidikan multicultural ini bagian dari kurikulum belajar dan ada juga yang memiliki pandangan bawa pendidikan multicultural ini merupakan penekanan pada sebuah perubahan pendidikan sebagai bagian dari suatu trasnsformasi masyarakat yang cakupannya lebih luas, yang didalamnya membahas mengenai dasar-dasar penindasan masyarakat seperti contohnya penindasan dilakukan oleh orang kulit hitam terhadap orang kulit putih di eropa. Pendidikan multicultural ini juga dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan untuk mengubah pendidikan secara menyeluruh dengan tujuan untuk menyeleksi kekurangan, kegagalan, praktek diskriminasi dan pendidikan. Pendidikan multicultural ini mengakui bahwa sekolah adalah sebuah lembaga penting untuk meletakkan dasar untuk meerubah masyarakat dan menghilangkan tekanan-tekanan rasa tidak adil.

Alasan pendidikan multicultural ini memilih sekolah ialah karena sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakte seorang manusia. Terlepas dari orang tua sebagai pendidik pertama, sekolah juga menjadi lembaga pendidik yang memegan peran penting tersebut. Maka tidak heran jika ada orang yang memaknai pendidikan multicultural ini meruapakan bagian dari kurikulum sekolah. Tujuan dasar dari pendidikan multicultural ini adalah memberi pengaruh agar timbul sebuah perubahan social ditengah-tengah masyarakat. Sehingga jalan untuk mencapai tujuan persatuan dapat direalisasikan dengan baik. Peruahan yang hendak dicapai yakni perubahan diri sendiri, perubahan sekolah dan perubahan pendidikan yang diterima, serta perubahan masyarakat. Perubahan ini saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Seperti perubahan yang pertama yang hendak diwujudkan ialah perubahan dari dalam diri sendiri, nah perubahan ini lah yang menjadi langah pertama agar terjadi sebuah perubahan besar ditengah-tengah masyarakat. Sekolah berusaha untuk memberi pendidikan yang mengarahkan muridnya mencapai hingga mewujudkan perubahan tersebut.

Setiap siswa yang datang ke kesekolah memiliki latar belakang etnish, agama, suku maupun budaya yang berbeda-beda dan dalam ksus ini guru harus dapat memahami identitas tersebut. Perbedaan-perbedaan ini dapat menjadi sebuah dasar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mengakui sebuah perbedaan merupaka sebuah point penting yang harus dicapai terlebih dahulu, melalui perbedaan inilah guru diharapkan dapat memberi pelayanan yang sama kepada setiap siswa. Secara tidak sadar siswa akan melihat sikap yang ditampilkan oleh gurunya sehingga ia juga dapat meniru hal tersebut, dengan memperlakukan ha yang sama

kepada teman-temannya. Jadi keberhasilan langkah awal dari pendidikan multicultural ini ada ditangan seorang guru. Sekolah berharap bahwa dengan terwujudnya sikap saling mnghargai antara siswa dapat menghasikan generasi yang toleran terhadap lingkungannya. Jika semua sekolah memberlakukan hal yang sama maka belasan tahun kedepannya tidak akan ada lagi konflik-konflik yang berates namakan pertikaian multicultural. Itulah alasan mengapa pendidikan multicultural ini sangat diperlukan bagi seorang warga negara. Sebab jika pendidika multicultural ini tidak diterapkan sejak dini maka akan melahirkan generasi yang miskin pengetahuan akan keberagaman sehingga rasa toleran akan lebih sdikit dibandingkan rasa antitoleran. Jika saat inni Indonesia sering menghadapi konflik yang berbau multicultural, maka dapat dipastikn bahwa masyarakat Indonesia memiliki pemahaman minim tentang pendidikan multicultural.

Pendidikan multicultural meruapan sebuah ideology yang dapat diguakan sebagai alat untuk mengubah dan meningkatkan derajat kemanusiaannya. Mengulang kembali, pemahaman tentang multiculturalisme sangat berguna bagi negara yang memiliki aneka ragam budaya seperti halnya negara Indonesia. Pendidikan multicultural ini sangat cocok diterapkan didalam kurikulum pendidikan Indonesia, Karena seperti yang terjadi, saat ini banyak sekali tindak-tindak konflik ayng mengatas namankan multicultural. Keragaman ini dapat menjadi sebuah kekuatan bagi bangsa Indonesia, namun dapat juga menjadi sebuah penyakit yang sewaktu-waktu dapat menyerang kembali dari dalam. Maka dengan demikian pendidkan multicultural ini sangat penting untuk dikembangkan. Melalui hasil pendidikan multikultutal ini, dapat menghasilkan kehidupan masyarakata yang lebih sejaktera, damai, harmonis dan sangat menjunjung tinggi nialai-nilai kemanusiaan (Hartono, 2018). Sebagai negara yang memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi maka indonesai perlu menerapkan pendidikan multicultural ini. Dengan terwujudnya pendidikan multicultural ini dalam kehidupan bangsa maka prinsip dari bhineka tunggal ika dapat terwujud. Sehingga diharapkan pndidikan ini dapat mengantarkan rakyat Indonesia kepada kehidupan yang lebih sejahtera, damai dan makmur.

Pendidikan multicultural tidak hanya menjadi tagung jawab dari sekolah, melinkan menjadi tagung jawab bersama seperti masyarakat, pemerintah dan keluarga, sebab siswa hanya akan belajar ketika di sekolah jadi sebgaikanya keluarga dan lingkungan juga turut membantu dalam mewujudkan pendidikan multicultural ini. Pendidikan multicultural ini memiliki gagasan untuk mengubah ataupun memperbaiki pendidikan sehingga terhindar dar perlakuan diskriminasi terhadap siswa. Pendidikan multicultural tidak hanya memberi ajaran untuk saling mengahargai sesama tetapi juga melindungi para siswa-siswa dari tindak diskriminasi yang serng terjadi ditengah-tengah masyarakat. Di negara Indonesia pendidikan multi kultural ini masih menjadi sebuah hal yang baru dikenal sebagai sebuah pendekatan yang lebih sesuai dengan msyarakat Indonesia (Hartono, 2018). Pendidikan multicultural tidak boleh tidak boleh hilang dari dunia pendidikan. Banyak hal yang bisa dicitakan melalui pendidikan sehingga jika pendidikan tidak didampingi oleh mulikultural akan dapat menghasilkan sebuah kebijakan atau pemahaman yang sifatnya radikal. Pendidikan bukan hanya tempat untuk belajar ilmu pengetahuan yang mengajarkan ini dan itu, akan tetapi pendidikan juga dapat menjadi tempat pembentukan kepribadian manusia. Dengan adanya kemingkinan mendapat pengetahuan melalui sekolah maka dalam pendidikan juga diperlukan tagung jawab atas ilmu yang telah didapat. Sekolah juga menjadi tempat untuk membentuk siswa agar daapt menjadi menusia yang memiliki jiwa berkebudayaan dan jiwa bereradaban. Dengan demikian jika pendidikan multicultural ini dapar diwujudkan disetiap sekolah dan

lembaga pengetahuan lainnya tidak aka nada lagi diskriminasi antara masyarakat. Dengan banyaknya sumber ilmu yang dapat dipelajari oleh manusia maka hendaknya pendidikan multicultural ini dapat diselipkan diantara keilmuan tersebut.

Kesimpulan

Dari banyaknya pembahasan yang telah dijabarkan diatas ternyata pendidikan multicultural sangat penting diberikan sejak dini bagi seorang warga negara. Dengan banyaknya konflik-konflik dari golongan sosial yang sering terjadi di tanah air pendidikan multicultural ini dapat memperkecil kemungkina terciptanya konflik tersebut. Tujuan utama dari pendidikan multicultural ini adalah untuk memberi pengetahuan dasar atas keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan pentingnya upaya untuk mnjaganya. Dengan adanya pendidikan multicultural ini ungkapan "bhineka tunggal ika" dapat terwujud. Sebab pendidikan multicultural memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa empati terhadap orang-orang yang berbeda disekitarnya, sehingga dengan timbulnya rasa empati tersebut rasa saling menghargaipun akan ikut tumbuh. Setelah pendidikan multkultural ini dapat direalisasikan maka masyarakat Indonesia diharapkan akan mampu hidup lebih sejahtera, makmur, tentram dan semakin maju. Pendidikan multicultural ini menjadi sebuah tembok untuk melindungi setiap orang yang pernah menjadi korban dari radikalisme sekaligus mendidik orang agar tidak memiliki sifat anti-solidaritas. Ketika setiap warga negara Indonesia sudah mampu menerima perbedaan sebagai sebuah keberagaman yang indah, maka masyarakat Indonesia akan dapat hidup semakin sejahtera dan jauh dari perpecahan dan permasalahan.

Daftar pustaka

SS, A. W. D. (2015). Pancasila dan multikulturalisme Indonesia. *Studia Philosophica et Theologica*, *15*(2), 109-126.

Dewantara, A. W. (2019, November). BHINNEKA TUNGGAL IKA SEBAGAI MODEL MULTIKULTURALISME KHAS INDONESIA. In *Seminar Nasional Keindonesiaan IV* (pp. 396-404).

Dewantara, A. W. MULTIKULTURALISME INDONESIA.

https://pgsd.binus.ac.id/2018/11/23/pendidikan-multikultural/

https://nie07independent.wordpress.com/konsep-pendidikan/#:~:text=Pendidikan%20merupakan%20usaha%20yang%20sengaja,dan%20teknik%20penilaian%20yang%20sesuai.